

**PERAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING
REMAJA (PIK R) DALAM PEMBANGUNAN
GENERASI MUDA**

**(Studi pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bukit Gado-
Gado, Kelurahan Bukit Gado-Gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota
Padang)**



**Genta Ramadhan
07021281722073**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

PERAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK R) DALAM PEMBANGUNAN GENERASI MUDA

**(Studi pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bukit Gado-
Gado, Kelurahan Bukit Gado-Gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota
Padang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**Genta Ramadhan
07021281722073**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam
Pembangunan Generasi Muda (Studi pada Pusat Informasi dan Konseling
Remaja Bukit Gado Gado, Kelurahan Bukit Gado Gado, Kecamatan
Padang Selatan, Kota Padang)**

SKRIPSI

Oleh:

Genta Ramadhan

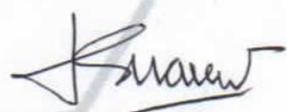
07021281722073

Indralaya, 15 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405051993022001

ILMU ALAT PENGABDIAN



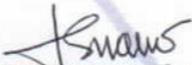
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam Pembangunan Generasi Muda (Studi pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado, Kelurahan Bukit Gado Gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Desember 2021.

Indralaya, 15 Desember 2021

Ketua:

1. Dra. Yusnainai, M.Si
NIP. 196405051993022001

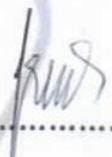

.....

Anggota:

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002
2. Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
3. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

.....


.....


.....



Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua jurusan Sosiologi,



Dr. Yurindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Genta Ramadhan

NIM : 07021281722073

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja dalam
Pembangunan Generasi Muda (Studi Pada Pusat Informasi dan
Konseling Remaja Bukit Gado-Gado, Kel. Bukit Gado-Gado, Kec.
Padang Selatan, Kota Padang)

Alamat : Jl. Syech Ibrahim Musa No.5, Kel. Eran Lubuk, Kota Padang
Dangang, Sumatera Barat)

No.HP : 081369304535

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 31 Januari2022
Yang buat pernyataan,


METERAI TEMPEL
BFCAJX766832529
Genta Ramadhan
NIM 07021281722073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup panjang dan sejahtera.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang sangat berharga dalam hidupku.
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam Pembangunan Generasi Muda (Studi pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado, Kelurahan Bukit Gado Gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadirkan kehadiran nabi besar kita, rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu sosiologi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh orang tua tercinta. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si dan ibu Yulasteriyani, M.Sos sebagai dosen pembimbing akademik.
13. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Ibu Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
15. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
16. Keluarga besar kedua orangtua saya Emrizal dan Yessy Basyir tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
17. Saudaraku Fharas Maulana dan Muhamad Habil yang selalu memberikan dan menumbuhkan semangat saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada Seluruh keluarga PIK R Bukit Gado Gado dan masyarakat Bukit Gado Gado, terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan selama masa penelitian saya.
19. Kepada Wafa Mar'ati Nasyit, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan, semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

20. Kepada organisasi PERMATO serta orang-orang di dalamnya, terima kasih atas pengalaman dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
21. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2017

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam Pembangunan Generasi Muda (Studi Pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado, Kelurahan Bukit Gado Gado, Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam Pembangunan Generasi Muda serta faktor pendukung dan penghambat dari PIK R Bukit Gado Gado dalam pembangunan generasi muda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Peran. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan yang terdiri dari 9 informan utama dan 1 informan pendukung. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam pembangunan generasi muda di Kelurahan Bukit Gado Gado adalah sebagai 1. Pelayanan informasi dan konseling, 2. Sebagai penggerak kegiatan sosial, 3 sebagai wadah pelatihan keterampilan. Sedangkan faktor pendukung PIK R Bukit Gado Gado berupa 1. Semangat dan antusias dari anggota yang luar biasa, 2. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, adapun faktor penghambat PIK R Bukit Gado Gado yaitu 1. Pendanaan, 2. Kesibukan lain dari anggota PIK R Bukit Gado Gado.

Kata Kunci : Peran, Pusat Informasi dan Konseling Remaja, Pembangunan Generasi Muda

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964050519930220001

**Indralaya,
Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is entitled "The Role of Youth Information and Counseling Center In The development of the Young Generation (Study on the Bukit Gado Gado Youth Information and Counseling Center). The purpose of this study was to determine the role of the Bukit Gado Gado Youth Information and Counseling Center in the development of the younger generation as well as the supporting and the inhibiting factors of the Bukit Gado Gado Youth information and Counseling Center. The teory used in this research is the role theory of Biddle an Thomas. The method used is a descriptive qualitative research method. Determination of informants in this study using purposive techniques. There were 10 informants in this study consisting of 9 main informants and 1 supporting informant. Types and source of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interview and documentation. The result of this study indicate that the role of the Bukit Gado Gado youth counseling and information the young generation is as 1. Information and counseling services, 2. As a driver of social activities, 3 as a forum for skills training. The supporting factor for the Bukit Gado Gado youth information and counseling center are, 1. Great enthusiasm from the members, 2. Assistance from various parties, while the inhibiting factors are 1. Funding, 2. Other activities of the members.

Key word : role, youth information and counseling center, youth development

Advisor



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1964050519930220001

Indralaya,
Head of Departement Sociology
Faculty of Social and Politic Science



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Peran.....	18
2.2.2 Pusat Informasi dan Konseling Remaja.....	22
2.2.3 Pembangunan Generasi Muda.....	24
2.2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber data	31

3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder	31
3.6 Penentuan Informan.....	32
3.7 Peranan Peneliti	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data	34
3.11 Teknik Analisi Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran umum Kota Padang.....	36
4.1.1 Letak Wilayah	37
4.1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan	37
4.1.3 Iklim	38
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Padang Selatan.....	38
4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	39
4.2.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan.....	39
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Bukit Gado Gado.....	40
4.4 Gambaran Umum PIK R Bukit Gado Gado	41
4.4.1 Sejarah singkat PIK R Bukit Gado Gado.....	41
4.4.2 Logo dan Visi Misi PIK R Bukit Gado Gado	42
4.4.3 Struktur Kepengurusan PIK R Bukit Gado Gado	43
4.5 4.5 Deskripsi Informan	43
4.5.1 Informan Utama.....	44
4.5.2 Informan Pendukung	45
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1 Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam Pembangunan Generasi muda	47
5.1.1 Sebagai Pelayan Informasi dan Konseling.....	49
5.1.2 Sebagai Wadah Pelatihan Keterampilan	63
5.1.3 Sebagai Penggerak Kegiatan Sosial.....	68
5.2 Faktor Pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam Pembangunan Generasi Muda.....	72

5.2.1 Semangat dan Antusias anggota PIK R Bukit Gado Gado	72
5.2.2 Dukungan dan Bantuan dari Berbagai Pihak	73
5.3 Faktor Penghambat Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam Pembangunan Generasi Muda.....	74
5.3.1 Pendanaan	74
5.3.2 Kesibukan Lain Anggota Pusat Informasi Dan Konseling Bukit Gado Gado	76
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah penduduk Sumatera Barat berdasarkan wilayah	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	30
Tabel 4. 1 Luas dan Pusat Kecamatan Di Kota Padang.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Padang Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 3 Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan	39
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Bukit Gado Gado Menurut Kelompok Umur	40

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Bagan 4. 1 Struktur Kepengurusan PIK R Bukit Gado Gado	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Komposisi penduduk Sumatera barat tahun 2020	4
Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Pemuda Sumatera Barat 2018	5
Gambar 4. 1 Peta Administratif Kota Padang	36
Gambar 4. 2 Pemandangan dari Bukit Gado Gado	41
Gambar 4. 3 Logo PIK R Bukit Gado Gado	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang terus berkomitmen melakukan pembangunan disetiap bidang kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan bidang-bidang penting lainnya dalam kehidupan masyarakat. Salah satu fokus pembangunan pemerintah pada saat ini adalah pembangunan generasi muda, merujuk pada pernyataan BAPPENAS pada laporan Indeks Pembangunan Pemuda Nasional pada tahun 2019, "Investasi pada peningkatan kualitas pemuda merupakan salah satu kegiatan prioritas dalam pembangunan sumber daya manusia". Apalagi Indonesia pada saat ini mengalami fase bonus demografi. Bonus demografi dapat diartikan sebagai kondisi kependudukan dengan proporsi penduduk usia produktif lebih besar ketimbang proporsi penduduk usia tidak produktif. Berdasarkan hasil sensus penduduk Indonesia pada tahun 2020, jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) memiliki persentase 23,33 % dari total jumlah penduduk Indonesia, sedangkan kelompok usia produktif (15-64 tahun) memiliki persentase 70,72 % dari total jumlah penduduk Indonesia.

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyebut generasi muda (youth) untuk mereka yang berusia 15 – 24 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa muda merupakan masa dimana proses pencarian jati diri dimulai, masa dimana mulai terjadi perubahan secara psikologis dan biologis. Seiring dengan masa transisi yang dialaminya tersebut, Para generasi muda memiliki berbagai persoalan yang sangat kompleks, masa muda sering kali di anggap dengan masa paling rawan dalam proses tumbuh kembang seseorang, karna dalam tahap ini generasi muda dihadapkan pada tantangan dan petualangan yang harus dilalui dalam proses pencarian jati dirinya, oleh karena itu masa ini adalah masa yang penting dan krusial dalam membangun karakter para generasi muda bangsa. Didalam rancangan program pembangunan dalam bidang kepemudaan yang dikeluarkan oleh BAPPENAS, generasi muda diharapkan tidak hanya menjadi objek dari program tersebut, namun juga dapat menjadi subjek yang dapat berperan aktif didalam program pembangunan tersebut. "Dalam penyelenggaraan

layanan kepemudaan yang menjadi bagian dari pembangunan, peran pemuda menjadi sangat penting. Pemuda tidak hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat dari suatu pembangunan, tetapi juga sebagai pengendali dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang akan berpengaruh bagi Indonesia yang damai, negara yang menjadi tempat mereka tinggal, akan mereka warisi dan akan mereka pimpin” (BAPPENAS,2017).

The Commonwealth (2013) mendefinisikan pembangunan pemuda sebagai usaha “meningkatkan status pemuda, memberdayakan mereka untuk membangun kompetensi dan kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan. Hal ini akan memungkinkan pemuda untuk berkontribusi dan mendapatkan keuntungan dari situasi politik yang stabil, situasi ekonomi yang layak, dan situasi hukum yang mendukung, yang memungkinkan pemuda dapat berpartisipasi penuh sebagai warga negara yang aktif di negaranya masing-masing.”. Kalimat monumental “Beri aku 1.000 orang tua maka akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia” dari presiden pertama Republik Indonesia, Ir.Soekarno menggambarkan betapa penting dan besarnya peran pemuda, hal ini semakin menggambarkan urgensi dari pembangunan intelektual, kesehatan, maupun moral bagi generasi muda sejak sedini mungkin.

Salah satu wadah bagi pemuda untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan pemuda sekaligus membantu menyelesaikan masalah masalah kepemudaan adalah Pusat informasi dan Konseling Remaja atau biasa disebut dengan PIK R, jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia hingga tahun 2018 telah berjumlah 23.579 dan diperkirakan jumlahnya akan terus bertambah. PIK Remaja adalah bagian dari program Generasi Berencana (GenRe). Program GenRe adalah program yang dilakukan melalui pengembangan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dengan pendekatan dari, oleh dan untuk remaja sesuai dengan kecenderungan remaja yang lebih mudah bercerita dan mengikuti teman sebaya. Pusat Informasi dan Konseling Remaja dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemahaman tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi serta sebagai wadah untuk mengembangkan karakter bangsa

karena mengajarkan remaja untuk menjauhi Pernikahan Dini, Seks Pranikah dan sosialisasi mengenai 8 fungsi keluarga (fungsi pembinaan agama, fungsi pendidikan, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi kasih-sayang, fungsi sosial budaya, dan fungsi pembinaan lingkungan), TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (life skills), gender dan keterampilan advokasi dan KIE (Konsultasi, Informasi, Edukasi) serta perencanaan masa depan bagi remaja guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan serta berguna bagi nusa dan bangsa (BKKBN, 2018). Namun dalam pelaksanaan program programnya, Pusat Informasi dan Konseling Remaja dituntut untuk kreatif agar program program tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan kondisi sosial yang dihadapi oleh masing masing Pusat Informasi dan Konseling Remaja tersebut.

Pengembangan program GenRe lewat Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini dilakukan karena pemerintah dan masyarakat menyadari bahwa dengan kondisi generasi muda Indonesia pada saat ini, bonus demografi tidak akan menjadi keuntungan bagi Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018, untuk kategori membaca, sains, dan matematika, Indonesia berada pada posisi 74 dari 79 negara, sedangkan dalam indeks kesehatan, Berdasarkan peringkat yang dirilis WHO-UNICEF pada tahun 2020, indeks perkembangan anak yang menunjukkan kesehatan dan kesejahteraan anak Indonesia ada di peringkat 117 dari 180 negara yang diteliti. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Reckitt Benckiser Indonesia pada tahun 2019 lewat mereka alat kontrasepsi Durex terhadap 500 remaja di lima kota besar di Indonesia menemukan, 33 persen remaja pernah melakukan [hubungan seks](#) penetrasi sebelum menikah. Sedangkan Survei dari [Badan Narkotika Nasional](#) (BNN) melaporkan 2,3 juta pelajar di 13 ibu Kota Provinsi di Indonesia pernah mengonsumsi narkoba. Dan dilansir dari [kontan.co.id](#) sampai pada tahun 2018, jumlah anak dan remaja (dibawah 19 tahun) yang terinfeksi HIV terus meningkat, mencapai 2.881 orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2010, yaitu sebanyak 1.622 anak terinfeksi HIV. Data selanjutnya dari [Databoks.katadata.co.id](#), tentang pernikahan dini, menunjukkan sebanyak 1.184.100 perempuan berusia 20-24 tahun telah menikah di usia 18 tahun.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk usia muda terbanyak di Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 jumlah

penduduk di provinsi Sumatera barat berjumlah 5,53 juta jiwa dan didominasi oleh penduduk pada usia Gen Z, yaitu penduduk yang lahir pada tahun 1997 - 2012 (usia 8-23 tahun) sebanyak 30,56%. Peresentase jumlah penduduk tertinggi di Sumatera Barat berada di kota Padang dengan persentase 16,42%.



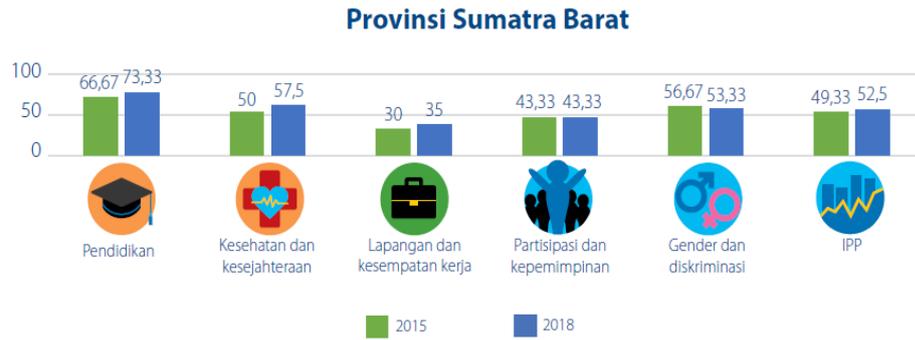
Gambar 1. 1 Komposisi penduduk Sumatera barat tahun 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1. 1
Jumlah penduduk Sumatera Barat berdasarkan wilayah

Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)
Kepulauan Mentawai	87 623
Pesisir Selatan	504 418
Kabupaten Solok	391 497
Sijunjung	235 045
Tanah Datar	371 704
Padang pariaman	430 626
Agam	529 138
Lima Puluh Kota	383 525
Pasaman	299 851
Solok Selatan	182 027
Dharmasraya	228 591
Pasaman Barat	431 672
Padang	909 040
Kota Solok	73 438
Sawahlunto	65 138
Padang Panjang	56 311
Bukit Tinggi	121 028
Payakumbuh	139 576
Pariaman	94 224

Sumber: Badan Pusat Statistik



Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Pemuda Sumatera Barat 2018

Sumber: Bappenas

Berdasarkan laporan indeks pembangunan pemuda nasional tahun 2018, Sumatera Barat menempati posisi ke 14 dari 34 provinsi di Indonesia dalam capaian nilai indeks pembangunan pemuda, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam domain pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan serta lapangan dan kesempatan kerja. Dalam domain pendidikan, peningkatan nilai indeks didorong oleh naiknya tingkat angka partisipasi kasar perguruan tinggi dari 38,5% pada tahun 2015 menjadi 44,19% di tahun 2018. Sedangkan perbaikan pada domain kesehatan didorong oleh angka kehamilan remaja yang turun secara signifikan dari 25,50% di tahun 2015 menjadi 17,80% pada tahun 2018. Namun terjadi peningkatan pada proporsi pemuda perokok menjadi 28,76% pada tahun 2018 yang melebihi angka nasional yaitu 26%. Walaupun mengalami peningkatan dari tahun 2015, angka domain lapangan dan kesempatan kerja Sumatera Barat masih tertinggal jika dibandingkan dengan capaian nasional, hal ini diakibatkan oleh tingginya angka pengangguran pemuda seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Barat di setiap tahunnya.

Sementara itu, domain yang mengalami stagnansi selama periode 2015 sampai 2018 adalah domain partisipasi dan kepemimpinan pemuda. Rendahnya partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan membuat Sumatera Barat berada pada posisi kedua terendah setelah Papua dalam capaian nasional. Indikator selanjutnya yang masih rendah dalam domain ini adalah rendahnya partisipasi aktif pemuda dalam organisasi yang hanya 4,68% dan kecilnya jumlah pemuda yang memberikan saran saat rapat (9,81%).

Satu satunya domain yang mengalami penurunan pada laporan indeks pembangunan pemuda tahun 2018 yang dikeluarkan pada tahun 2019 adalah Gender

dan Diskriminasi. Secara data masih terjadi ketimpangan gender dalam pembangunan generasi muda di Sumatera barat, salah satu indikator yang masih berada di bawah angka nasional adalah rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam sektor formal (18,7%), selain itu, juga terjadi peningkatan pada angka perkawinan anak dan rendahnya tingkat partisipasi perempuan yang bersekolah di tingkat SMA ke atas di Sumatera barat.

Upaya untuk meningkatkan kualitas generasi muda terus dilakukan oleh segala unsur yang ada di Provinsi Sumatera Barat, tak terkecuali Kota Padang. Dengan status sebagai ibu Kota provinsi yang menjadikannya sebagai Kota terbesar dan dengan tingkat heterogenitas tertinggi serta dengan jumlah penduduk terbanyak di Sumatera barat memiliki potensi dan resiko terbesar dalam masalah pembangunan generasi muda. Jumlah penduduk yang masuk ke dalam kategori usia muda pada tahun 2017 di Kota Padang berjumlah 294.192 jiwa dari total 927.168 jiwa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dan masyarakat dalam usaha membangun generasi muda yang berkualitas di Kota Padang adalah dengan menciptakan dan mendukung program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) baik di tingkat sekolah hingga di lingkungan masyarakat, salah satu nya yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado gado, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Didirikan dengan visi untuk membangun generasi muda yang tangguh, cerdas dan beriman lewat pelayanan informasi dan konseling serta pelatihan yang diberikan kepada anggota PIK R Bukit Gado Gado. PIK R Bukit Gado Gado merupakan bagian dari program kampung KB yang di dirikan di daerah tersebut berdasarkan inisiatif dari masyarakat itu sendiri agar pembangunan di kelurahan tersebut dapat dilakukan dengan terintegrasi. Sebelumnya PIK R Bukit Gado Gado merupakan kelompok belajar pemuda dan pemudi kelurahan bukit Gado Gado, kemudian setelah Bukit Gado Gado menjadi kampung KB, kelompok belajar tersebut berubah menjadi PIK R Bukit Gado Gado agar arah dan tujuan dari kelompok belajar tersebut lebih jelas dan terarah serta terintegrasi dengan program program lainnya sehingga pembangunan generasi muda lebih mungkin untuk terjadi.

Namun, meski berstatus sebagai Pusat Informasi dan Konseling Remaja, komunitas ini tidak ingin membatasi diri pada tugas pokok dan fungsi Pusat Informasi dan Konseling Remaja saja, mereka ingin memberikan manfaat sejauh yang mereka bisa sehingga program program kerja yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan

dan kondisi sosial masyarakat Bukit Gado Gado, hal ini menuntut kreatifitas dan kepekaan remaja remaja ini terhadap kondisi sosial lingkungan mereka, sehingga program program mereka menyangkut pada banyak aspek dalam pembangunan generasi muda. Dalam perkembangannya Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado mendapatkan penghargaan sebagai Pusat Informasi dan Konseling Remaja terbaik tingkat Provinsi Sumatera barat berkat keseriusan dan konsistensi mereka dalam mengambil peran dalam pembangunan.

Dari uraian tersebut, menarik untuk melihat bagaimana peran Pusat informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Bukit Gado Gado, dalam pembangunan generasi muda di kelurahan Bukit Gado Gado, Kota Padang, Sumatera barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah utama dari penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado Gado dalam Pembangunan Generasi muda”.

Kemudian dari rumusan masalah utama tersebut, peneliti menurunkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PIK R bukit Gado Gado dalam proses Pembangunan generasi muda di kelurahan bukit Gado Gado?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat PIK R Bukit Gado Gado dalam upaya pembangunan generasi muda di kelurahan Bukit Gado Gado?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado gado dalam pembangunan generasi muda.

1.3.2 Tujuan khusus

Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan memahami apa saja upaya yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado gado dalam pembangunan generasi muda.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bukit Gado gado dalam pembangunan generasi muda

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan social terutama mata kuliah sosiologi organisasi, sosiologi keluarga dan perencanaan social dan mengkaji mengenai bagaimana peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sumberdaya manusia.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah dan masyarakat tentang peran organisasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan baik bagi pemerintah ataupun stakeholder yang terkait dan juga bagi PIK R Bukit Gado gado maupun PIK R lainnya dalam merumuskan program dalam pembangunan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah:

- Afriyani, A. (2016). *Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas pada Siswa di SMP PGRI Tegowanu*.
- Alhogbi, B. G. (2017). Peran PIK-R dalam mencegah pergaulan bebas peserta didik di MAN Kota Palangka Raya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bappenas. (2019). *Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2018*.
- Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., Zhu, B., Qu, X., Tao, Y., Zhu, Z., Dhokia, V., Nassehi, A., Newman, S. T., Zheng, L., Neville, A., Gledhill, A., Johnston, D., Zhang, H., Xu, J. J., Wang, G., ... Dutta, D. (2018). Proceeding Seminar Promkes “Strategi & Pendekatan Promkes pada Era Revolusi Industri 4.0 & Society 5.0.” *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Mahfud, F. (2018). *Peran Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Sahabat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Dalam Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Remaja*.
- Maryana, I. (2016). *Peran dan strategi pusat informasi konseling remaja (Pik R) dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan dan pelayanan reproduksi remaja (Studi pada PIK R Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)*.
- Meti, & Nurhidayah, Y. (2018). Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Memberikan Motivasi Belajar. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i1.2961>
- Noor, M. L., & Andriani, A. D. (2020). Peran Remaja Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Barukupa Kabupaten Cianjur. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 6(1), 399–412.

Sumber Buku:

- Creswell, John. 2013. *Research desain: Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2014. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Berry, David. 1995. Pokok Pokok Pikran dalam Sosiologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nugroho, Riant. 2014. Kebijakan Sosial untuk Negara berkembang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber Lain:

<https://posmetropadang.co.id/pik-r-bukit-gado-gado-terbaik-di-sumbar/>

[https://padang.go.id/gambaran-umum-kota-padang#:~:text=Secara%20geografis%2C%20Kota%20Padang%20berada,\(termasuk%20sungai\)%20486%2C209%20Km2.](https://padang.go.id/gambaran-umum-kota-padang#:~:text=Secara%20geografis%2C%20Kota%20Padang%20berada,(termasuk%20sungai)%20486%2C209%20Km2.)

<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/81>

<https://langgam.id/kelurahan-bukik-gado-gado-padang-selatan-kota-padang/>